

MENANAMKAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN PADA ANAK MELALUI PROGRAM "GREEN AND CLEAN"

Nurul Liyun¹, Wahidah Nur Khasanah², Nurfahana Azda Tsuraya³

^{1,2,3} Universitas Negeri Semarang

¹nuruliyun0412@gmail.com

²whdnurk@gmail.com

³nurfahanaazda.tsuraya@gmail.com

Abstrak

Karakter adalah sesuatu yang ada pada diri individu yang dibentuk dalam lingkungan keluarga pada masa kecil. Namun, karakter juga merupakan bawaan individu sejak lahir. Karakter yang baik dapat dibentuk melalui pendidikan karakter, salah satunya dapat melalui pendidikan karakter di sekolah. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkarakter dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Salah satu karakter yang harus dibentuk sejak dini adalah karakter cinta lingkungan. Pembentukan karakter cinta lingkungan dapat diwujudkan salah satunya melalui Program "green and clean". Program "green and clean" bertujuan untuk melatih siswa agar dapat mencintai lingkungannya sejak dini serta dapat memelihara keindahan lingkungan yang dimulai dari lingkungan sekolah. Metode "green and clean" dilakukan melalui Program pra pembelajaran di kelas dengan mengajak siswa untuk melakukan Program yang terdapat unsur K3 (Kebersihan, Keindahan, Kerapian). Program tersebut meliputi Program piket bersama di kelas dan lingkungan sekitar sekolah serta belajar merawat tumbuhan yang ada di depan kelas. Program tersebut juga dapat memperkuat dan meningkatkan kesadaran siswa bahwa lingkungan yang bersih dan indah dapat meningkatkan kenyamanan siswa dalam menjalankan aktifitas di sekolah, khususnya dalam Program belajar.

Kata Kunci: Cinta Lingkungan, Pendidikan Karakter, Green and Clean

PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rasional, dan/ atau urgensi penelitian. Referensi (pustaka atau penelitian relevan), perlu dicantumkan dalam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi urgensi penelitian, pemunculan permasalahan Menurut Syarbaini (dalam Silahuddin: 2017), karakter bisa diartikan sebagai sistem daya juang (daya dorong, daya gerak, dan daya hidup) yang berisikan tata nilai kebajikan akhlak dan moral yang terpatrit dalam diri manusia. Proses pembentukan karakter yang dimulai sejak dini pada diri seseorang akan mempengaruhi cara individu tersebut berperilaku dalam kehidupan. Untuk membentuk karakter yang baik dalam diri seseorang maka dibutuhkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada individu, yang wajib dikenalkan dan ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Pendidikan karakter berperan sangat penting karena membentuk karakter maupun perilaku individu yang mencakup potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik dan fungsi sosial dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Pendidikan karakter merupakan proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir. Berlangsung sejak manusia ada dan berakhir ketika manusia tiada. Pendidikan karakter sebagai suatu proses terpadu untuk menyiapkan generasi penerus bangsa, yang disesuaikan dengan kebutuhan manusia masa depan. Banyaknya perilaku buruk yang dilakukan oleh anak-anak membuat pendidikan karakter menjadi sesuatu yang wajib diterapkan sejak dini kepada anak. Bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang baik dan mana yang salah, pendidikan karakter juga menanamkan kebiasaan tentang bagaimana berperilaku dengan baik sehingga anak akan paham dan dapat menerapkan kebiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu karakter yang harus diterapkan sejak dini kepada anak adalah karakter cinta lingkungan. Menurut Al-Anwari (2014), peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Karakter peduli lingkungan alam merupakan sikap yang ditunjukkan dengan perbuatan menjaga lingkungan alam sekitarnya. Sikap ini juga ditunjukkan dengan tindakan memperbaiki kerusakan lingkungan yang terjadi. Karakter ini

membuat kelangsungan alam terjaga. (Harlistyarintica, dkk, 2016). Banyak siswa, terutama siswa Sekolah Dasar yang tidak menyadari betapa pentingnya menjaga lingkungan. Terbukti dengan banyaknya siswa yang sering membuang sampah sembarangan dan tidak menjaga lingkungannya dengan baik.

Penanaman karakter cinta lingkungan kepada siswa Sekolah Dasar dapat dilakukan oleh pihak sekolah dengan memberikan Program-Program yang berhubungan dengan karakter cinta lingkungan yang melibatkan siswa secara langsung dalam Program tersebut. Salah satu Program yang dapat memberikan pemahaman secara langsung tentang karakter cinta lingkungan pada anak adalah Program "*Green and Clean*". Melalui Program "*Green and Clean*", siswa akan berpartisipasi secara langsung dan mempraktekan bagaimana cara menjaga lingkungan sekitar dengan cara-cara yang sederhana. Selain itu, siswa juga akan diberikan evaluasi dengan media-media lucu dan sederhana mengenai dampak-dampak yang akan ditimbulkan jika lingkungan tidak dijaga dengan baik.

Pendidikan Karakter

Kata karakter juga sering diartikan sebagai watak. Ahli pendidikan Darmiyati Zuchdi dalam Adisusilo (2013: 77), memaknai watak (karakter) sebagai perangkat sifat-sifat yang dikagumi sebagai tanda- tanda kebajikan, dan kematangan moral seseorang. Untuk mewujudkan karakter tersebut tidaklah mudah. Karakter yang berarti mengukir hingga terbentuk pola itu memerlukan proses yang panjang melalui pendidikan. Pendidikan karakter adalah usaha aktif untuk membentuk kebiasaan (habit) sehingga sifat anak akan terukir sejak dini, agak dapat mengambil keputusan dengan baik dan bijak serta dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari (Fitri, 2012: 21). Individu yang berkarakter baik adalah yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Ciri ini lahir dari konsekuensi pemaknaan karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak baik lahir maupun batin, dari sifat alami menuju ke arah peradaban manusiawi yang lebih baik. Seperti anjuran orang tua yang diberikan kepada anaknya agar duduk dengan baik, tidak berteriak-teriak, tidak jahil, menghormati orang tua, saling tolong- menolong dengan teman, bertanggung jawab dengan pekerjaannya, dan lain-lain. Sehubungan dengan hal tersebut pendidikan karakter mengajarkan kepada manusia tentang tabiat, moral, tingkah laku maupun kepribadian yang baik (Fadlillah & Khorida, 2013: 22). Hal ini menunjukkan bahwa di dalam pendidikan karakter harus diawali dengan tekad yang baik, dirasakan dan tidak hanya dipikirkan saja namun dilakukan

Pendidikan karakter pada anak adalah sebuah sistem yang berusaha untuk menanamkan nilai-nilai, meliputi: pengetahuan, kesadaran kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Yati (2016: 127), menyatakan bahwa para pakar tumbuh-kembang anak di seluruh dunia mengakui bahwa masa usia dini merupakan masa emas (*the golden age*) dan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Dalam kajian neurosains disebutkan bahwa setiap anak yang baru dilahirkan perkembangan sel saraf pada otak mencapai 25%, sampai usia 4 tahun mengalami perkembangan 50%, dan sampai usia 8 tahun mencapai 80%, selebihnya berkembang sampai usia 18 tahun (Mulyasa, 2012: 2). Oleh karenanya, masa-masa tersebut harus dimanfaatkan dan dioptimalkan sebaik-baiknya untuk penanaman nilai-nilai karakter anak.

Karakter Cinta Lingkungan pada Anak

Lingkungan adalah semua faktor luar, fisik, dan biologis yang secara langsung berpengaruh terhadap ketahanan hidup, pertumbuhan, perkembangan, dan reproduksi organisme, sedangkan yang dimaksud dengan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia secara makhluk hidup lainnya (Mustofa 2000:72). Menurut UU No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, menjelaskan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Masalah tentang lingkungan hidup merupakan salah satu perhatian utama dunia internasional saat ini. Hal ini dipicu oleh perilaku manusia yang kurang peduli pada lingkungannya yang menyebabkan kondisi lingkungan alam semakin hari semakin memprihatinkan. Menurut Wiyani (2012:4) “Salah upaya untuk perbaikan kualitas sumber daya manusia adalah munculnya gagasan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia”. Pendidikan karakter untuk menjaga lingkungan hidup haruslah menyentuh kepada usia dini. Lembaga- lembaga pendidikan pengajaran yang langsung membangun pola pikir peserta didik untuk dapat menjaga lingkungan. Salah satu upaya untuk menjaga lingkungan agar tidak semakin rusak adalah menanamkan pendidikan karakter cinta lingkungan kepada semua manusia, terutama anak-anak sebagai generasi mendatang. Anak-anak yang sejak dini sudah diajari hal-hal yang baik, maka kelak ketika dewasa dia akan menjadi orang yang bermanfaat.

Karakter peduli lingkungan perlu dibangun dalam diri anak. Karakter ini meliputi peduli lingkungan sosial dan lingkungan alam. Karakter peduli lingkungan sosial merupakan sebuah sikap dan tindakan yang menunjukkan upaya untuk memberikan bantuan baik moril maupun materil bagi orang lain yang membutuhkan. Sikap ini menunjukkan kepekaan terhadap kondisi sekitar. Karakter peduli lingkungan alam merupakan sikap yang ditunjukkan dengan perbuatan menjaga lingkungan alam sekitarnya. Sikap ini juga ditunjukkan dengan tindakan memperbaiki kerusakan lingkungan yang terjadi. Karakter ini membuat kelangsungan alam terjaga. Kedua karakter ini perlu dibangun dalam diri anak-anak supaya dapat memiliki sikap yang peka terhadap lingkungan baik sosial dan alam. Karakter ini akan membuat anak mengerti kondisi sesama manusia dan lingkungan alamnya. Tak dapat dipungkiri kedua hal ini merupakan kesatuan yang berjalan beriringan (Azzet, 2013:96-97).

Adapun indikator peduli lingkungan untuk siswa Kelas 1 - 3: buang air besar dan kecil di WC, Membuang sampah di tempatnya, membersihkan halaman sekolah, tidak memetik bunga di taman sekolah, menjaga kebersihan rumah. Kelas 4 - 6, membersihkan WC, membersihkan tempat sampah, membersihkan lingkungan sekolah, memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman, ikut memelihara taman di halaman sekolah. (Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010: 37).

Tabel berikut menggambarkan keterkaitan antara nilai, jenjang kelas, dan indikator untuk nilai itu. Indikator itu bersifat berkembang secara progresif. Artinya, perilaku yang dirumuskan dalam indikator untuk jenjang kelas 1 - 3 lebih sederhana dibandingkan perilaku untuk jenjang kelas 4 – 6 (Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010: 31).

Tabel 1 Keterkaitan Nilai, Jenjang Kelas dan Indikator Untuk SD/MI

Nilai	Indikator	
	1-3	4-6
Peduli Lingkungan: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi	Buang air besar dan kecil di WC Membuang sampah pada tempatnya Membersihkan halaman sekolah Tidak memetik bunga di taman sekolah Tidak menginjak rumput di taman sekolah Menjaga kebersihan rumah	Membersihkan WC Membersihkan tempat sampah Membersihkan lingkungan sekolah Memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman Ikut memelihara taman di halaman sekolah Ikut dalam Program menjaga kebersihan lingkungan

Program Green And Clean Sebagai Upaya Penanaman Karakter Cinta Lingkungan

Definisi Program *Green and Clean*

Program *Green and Clean* merupakan Program yang dilakukan oleh siswa Sekolah Dasar dimana siswa belajar mencintai lingkungannya dengan praktek secara langsung. Program *Green and Clean* dilakukan sebelum Program belajar mengajar dimulai Program ini bertujuan untuk menciptakan karakter peduli lingkungan pada anak. Program ini bukan hanya sekedar mengajarkan siswa untuk mencintai dan menjaga lingkungan sekitarnya, melainkan juga mengajak siswa untuk praktek dan terjun secara langsung sehingga siswa mengetahui bagaimana cara menjaga dan

mencintai lingkungan sekitarnya. Lokasi diadakannya Program "Green and Clean" harus pada tempat yang jauh, akan tetapi tempat-tempat yang berada di lingkungan sekolah.

Program *Green and Clean* ini sangat berperan penting dalam memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa. Karena dalam Program ini siswa diajarkan untuk mencintai lingkungannya, dengan membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak tanamannya, menjaga lingkungan tetap bersih, dan lain sebagainya. Melalui Program ini dapat menciptakan lingkungan sekolah menjadi hijau untuk menunjang kesehatan fisik mental dan kecerdasan otak siswa. Selain mengurangi global warming, masih banyak efek baik dari lingkungan sekolah yang hijau terlebih bagi siswa, jika mereka belajar di tempat-tempat area hijau pastilah dapat mempengaruhi perkembangan otak dalam belajar

Program *Green and Clean* pada dasarnya adalah pengenalan kepada siswa bagaimana siswa bisa mencintai dan menjaga lingkungannya melalui hal-hal yang sederhana. Program *Green and Clean* dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, antara lain sebagai berikut;

1. Kegiatan Olah Sampah

Kegiatan olah sampah adalah kegiatan berupa pengumpulan, pengangkutan, [pemrosesan](#), [daur ulang](#), atau pembuangan dari material sampah.

2. Kegiatan Piket Pagi

Kegiatan piket pagi adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap siswa dengan membersihkan ruang kelas, seperti menyapu, menghapus papan tulis, mengambil buku di perpustakaan, menata ruang kelas agar tetap rapi.

3. Kegiatan Cuci Tangan yang Baik dan Benar

Kegiatan cuci tangan yang baik dan benar adalah suatu tindakan [sanitasi](#) dengan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air ataupun cairan lainnya dengan tujuan untuk menjadi bersih, sebagai bagian dari ritual keagamaan, ataupun tujuan-tujuan lainnya.

4. Kegiatan Kerapian Diri

Kegiatan kerapian diri adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk menjaga kerapian diri yang meliputi kerapian dalam berpakaian siswa saat mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

5. Kegiatan Perawatan Taman dan Lingkungan Sekolah

Kegiatan perawatan taman dan lingkungan sekolah adalah kegiatan menjaga keandalan taman sekolah dan lingkungan beserta prasarana dan sarannya agar taman dan lingkungan sekolah selalu layak fungsi (*preventive maintenance*)

Tujuan Program *Green and Clean*

1. Membantu upaya pelestarian lingkungan sekolah melalui kegiatan Penghijauan, Pemeliharaan dan perawatan lingkungan sekolah yang tertata dan bersih.
2. Menarik perhatian siswa dalam kepedulian lingkungan sekolah.
3. Meningkatkan kepekaan dan motivasi siswa akan pentingnya berpartisipasi dalam penghijauan dan kebersihan lingkungan sekolah.
4. Mengembangkan semangat kerelawanan di kalangan siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan ini.

SIMPULAN

Pelaksanaan menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak melalui program "green and clean" dilakukan dengan cara kegiatan olah sampah, kegiatan piket pagi, kegiatan cuci tangan yang baik dan benar, kegiatan kerapian diri dan kegiatan perawatan taman dan lingkungan sekolah. Program *Green and Clean* ini memberikan manfaat bertujuan untuk melatih siswa agar dapat mencintai lingkungannya sejak dini serta dapat memelihara keindahan lingkungan yang dimulai dari lingkungan sekolah. Kegiatan program *Green and Clean* ini dilakukan secara rutin di sekolah agar tercipta suasana lingkungan yang asri nan indah yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Yati, Padmi. 2016. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Field Trip. *Jurnal Lentera*. 28(1);123-139.

- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Harlistyarintica, Yora, dkk. 2017. Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Jari Kreasi Sampah Bocah Cilik Di Kawasan Parangtritis. *Jurnal Pendidikan Anak*. 6(1);20-30
- Fadlillah, M. 2016. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan-Permainan Edukatif. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ke-2 "Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*.
- Silahuddin. 2017. Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini. 3(2);18-41
http://www.greenradio.fm/index.php?option=com_content&view=article&id=536:anak-lebih-cerdas-di-lingkungan-hijau&catid=1:latest-news&Itemid=336 (Diakses pada, Rabu 29 Agustus 2018)
- http://infovilani.com/index.php?option=com_content&view=article&id=104:menuju-lingkungan-hijau&catid=36:lingkungan&Itemid=61 (Diakses pada, Rabu 29 Agustus 2018)
- <http://akuinginhiijau.org> (Diakses pada, Rabu 29 Agustus 2018)